

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>70</sup> Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku formal dan dirancang dengan sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>71</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 58

<sup>71</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 99

nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel independen) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengorganisasian data dan penyajian data. Penyajian data dapat berupa tabel-tabel, diagram-diagram, ukuran-ukuran, gambar-gambar dan lain sebagainya. Pada intinya statistik deskriptif akan menggambarkan data se jelas dan sekomunikatif mungkin agar pihak lain dapat dengan mudah memahami karakter datanya.<sup>72</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 20 perusahaan.

---

<sup>72</sup> MC Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus: Konsep Dasar Aplikasi Bisnis & Ekonomi Kasus-kasus*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2001), hlm. 5

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80

## 2. Sampling

Teknik *sampling* yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi.<sup>74</sup> Teknik pelaksanaan pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar perimbangannya ditentukan sendiri oleh peneliti.<sup>75</sup>

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.<sup>76</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian digunakan sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya. Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan

---

<sup>74</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 23

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 31-32

<sup>76</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2012), hlm. 16

dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya.<sup>77</sup> Berikut ini kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian:

- a. Perusahaan *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- b. Menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017-2019 .
- c. Menyajikan informasi terkait dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, nama KAP dan komite audit tahun 2017-2019.
- d. Laba sebelum pajak perusahaan tidak mengalami kerugian dari tahun 2017-2019.

Berikut ini tabel proses seleksi sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

**Tabel 3.1**  
**Proses seleksi sampel penelitian**

Jumlah perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus dari tahun 2017-2019	<b>20</b>
Tidak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dari tahun 2017-2019	(1)
Tidak menyajikan informasi terkait dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, nama KAP dan komite audit tahun 2017-2019	(1)
Laba sebelum pajak perusahaan mengalami kerugian dari tahun 2017-2019	(6)
Jumlah perusahaan sampel	<b>12</b>
Tahun pengamatan	<b>3</b>
Jumlah sampel total selama penelitian	<b>36</b>

Sumber: Data diolah

---

<sup>77</sup> P. Joko7. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik...*, hlm. 29

Berikut ini tabel nama-nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	DLTA	PT Sariguna Primatirta Tbk
5.	ICBP	PT Delta Djakarta Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	MYOR	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	CLEO	PT Mayora Indah Tbk
11.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk
12.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah

### C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu pengumpulan data dari macam-macam sumber seperti halnya buku, karya ilmiah dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan suatu penelitian yang sedang diteliti. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sumber data ini didapatkan dengan cara

mendownload di internet dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat website *www.idx.co.id*.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.<sup>78</sup> Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu: variabel independen dan variabel dependen.

### a. Variabel Independen

Variabel Independen (X) sering disebut variabel bebas, variabel stimulus, prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu:

#### 1) Kepemilikan Institusional (X<sub>1</sub>)

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak insitusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

---

<sup>78</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 50

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 52

Pengukuran kepemilikan institusional dirumuskan dengan:

*Kepemilikan Institusional*

$$= \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$$

2) Komisaris Independen ( $X_2$ )

Pada penelitian ini pengukuran komisaris independen dirumuskan dengan:

*Komisaris Independen*

$$= \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

3) Kualitas Audit ( $X_3$ )

Pada penelitian ini pengukuran kualitas audit perusahaan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* akan diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non The Big Four* akan diberi nilai 0.

4) Komite Audit ( $X_4$ )

Pada penelitian ini pengukuran komite audit dirumuskan dengan:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Komite audit}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) atau variabel terikat atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>80</sup> Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini merupakan penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran penghindaran pajak pada penelitian ini menggunakan *Book Tax Difference* (BTD). *Book tax difference* dirumuskan dengan:

$$BTD = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Laba kena pajak}$$

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>81</sup> Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini merupakan skala rasio. Skala rasio adalah skala yang mempunyai semua sifat skala interval, mempunyai jarak yang sama dan mempunyai nilai nol mutlak.<sup>82</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu cara yang bisa digunakan pada pengumpulan data. Pada penelitian ini digunakan

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hlm. 52

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 60

<sup>82</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37



berberapa jenis teknik pengumpulan data, agar data yang dibutuhkan dalam penelitian lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan serta dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memahami juga menelaah bermacam-macam literatur yang bersangkutan dengan penghindaran pajak, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yakni penggunaan dokumentasi dari laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan pada pengamatan fenomena alam maupun sosial.<sup>83</sup> Tujuan menggunakan instrumen penelitian yakni memudahkan peneliti dalam pengambilan serta pengolahan data. Berikut ini adalah tabel instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian:

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1.	Kepemilikan Institusional (X <sub>1</sub> )	<i>Kepemilikan Institusional</i> = $\frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100$	Rasio	Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati (2014) <sup>84</sup>
2.	Komisaris Independen (X <sub>2</sub> )	<i>Komisaris Independen</i> = $\frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$	Rasio	Ayu Feranika dan H. Mukhzarudfa (2016) <sup>85</sup>
3.	Kualitas Audit (X <sub>3</sub> )	Diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i> akan diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>Non The Big Four</i> akan diberi nilai 0.	Nominal	Fitri Damayanti dan Tridahus Susanto (2015) <sup>86</sup>
4.	Komite Audit (X <sub>4</sub> )	<i>Komite Audit</i> = $\frac{\text{Komite audit}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$	Rasio	Idrus Mahidin dan Nadifa Dewinta Danastri (2015) <sup>87</sup>
5.	Penghindaran Pajak (Y)	<i>BTD</i> = <i>Laba sebelum pajak - Laba kena pajak</i>	Rasio	Nurma Risa (2016) <sup>88</sup>

Sumber: Data Diolah

<sup>84</sup> Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati, Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia, (*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana No. 6 Vol. 2*, 2014)

<sup>85</sup> Ayu Feranika dan H. Mukhzarudfa, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakteristik Eksekutif, dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014), (*Jurnal Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi*, 2016)

<sup>86</sup> Fitri Damayanti dan Tridahus Susanto, Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance, (*Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 2*, 2015)

<sup>87</sup> Idrus Mahidin dan Nadifa Dewinta Danastri, Analisis Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Keluarga, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), (*Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2015)

<sup>88</sup> Nurma Risa, Analisis Perbandingan Penghindaran Pajak Sebelum dan Sesudah Reformasi Pajak Tahun 2008 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2013), (*JRAK Vol. 7 No. 2*, 2016)

## **E. Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.<sup>89</sup>

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengorganisasian data dan penyajian data. Penyajian data dapat berupa tabel-tabel, diagram-diagram, ukuran-ukuran, gambar-gambar dan lain sebagainya. Pada intinya statistik deskriptif akan menggambarkan data se jelas dan sekomunikatif mungkin agar pihak lain dapat dengan mudah memahami karakter datanya.<sup>90</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak

---

<sup>89</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 109-110

<sup>90</sup> MC Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus...*, hlm. 5

adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).<sup>91</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.<sup>92</sup> Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau

---

<sup>91</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 143

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 144

tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).<sup>93</sup> Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi bebas dari multikolinieritas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 148

tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi Spearman's rho.<sup>94</sup> Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>95</sup> Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 165

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 172

- $DL < DW < DL$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  artinya tidak ada kepastian atau kesempatan yang pasti.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Dummy

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.<sup>96</sup> Dalam semua model regresi variabel dependen dan variabel independen bersifat bilangan kuantitatif, namun hal ini tidak selalu berlaku, ada kalanya variabel-variabel penjelas bisa bersifat kualitatif. Variabel kualitatif ini yang sering dikenal dengan variabel buatan atau variabel *dummy*.<sup>97</sup>

Analisis regresi linier variabel *dummy* digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan dependen, dimana variabel independen merupakan variabel kualitatif atau kombinasi antara variabel kuantitatif dengan variabel kualitatif.<sup>98</sup>

Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 nilai yaitu 1 dan 0 serta diberi simbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dan 0 (D=0) untuk kategori yang lain. Dalam penelitian ini nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* dan

---

<sup>96</sup> *Ibid*, hlm. 127

<sup>97</sup> Damodar Gurajati, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 1

<sup>98</sup> Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta, 2000), hlm. 101

nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *non The Big Four*.

Berikut ini model persamaan regresi linier berganda dengan variabel *dummy*:

$$\text{Penghindaran Pajak (Y)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3DX_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Penghindaran Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2 b_3b_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Kepemilikan Institusional

$X_2$  = Komisararis Independen

$X_3$  = Kualitas Audit

$X_4$  = Komite Audit

e = Error residual

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.<sup>99</sup> Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu dengan

---

<sup>99</sup> *Ibid*, hlm. 127



membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel ( $df = n - k - 1, \alpha/2$ ).<sup>100</sup>

Dasar pengambilan keputusan pengujian secara parsial uji t dengan t-test ini adalah sebagai berikut:

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis secara parsial selain melalui uji t dengan t-test juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara parsial dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>100</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 99

b. Pengujian secara simultan

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan akan mempengaruhi variabel dependen.<sup>101</sup> Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel ( $df_1 = k, df_2 = k-n-1$ ).<sup>102</sup> Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $F < F$  tabel maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $F > F$  tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis secara simultan selain melalui perbandingan antara F hitung dengan F tabel juga dilakukan melalui perbandingan nilai signifikansi F dengan tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Dasar pengambilan keputusan pada analisis perbandingan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

---

<sup>101</sup> *Ibid*, hlm. 137

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87

- Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R dalam regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>103</sup> Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang dimiliki koefisien determinasi adalah nol maupun satu. Terbatasnya kemampuan dari variabel independen saat menerangkan variasi dari variabel independen dapat dilihat dari nilai  $R^2$  yang kecil. Sedangkan apabila nilainya mendekati satu mempunyai arti bahwa hampir kesemua informasi yang diperlukan guna memprediksi variasi variabel dependen diberikan oleh variabel independen.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> *Ibid*, hlm. 134

<sup>104</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS: Edisi 4*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 87